

EDUCATION AND  
SOCIAL HUMANITIES  
CONFERENCE  
(ESHCo)

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

INTERFERENCE BETWEEN INDONESIAN AND ARABIC: KALAM AND  
TARJAMAH APPROACH

Khopipah Rohmatillah<sup>1</sup>, Zakia Jauharotul Munfarida<sup>2</sup>, Muhamad Maulana Yusup<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [khopipahkhofipah@gmail.com](mailto:khopipahkhofipah@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze the interference between Arabic and Indonesian languages in speech and translation. Interference is defined as the influence of the source language (Arabic) on the target language (Indonesian) in the translation process. This research uses a qualitative method with text analysis and interview techniques. Research data was obtained from the results of online interviews and analysis of translation texts. Based on the research conducted, it shows that there is language interference between Arabic and Indonesian languages in Speech and Translation at the phonological, morphological, syntactic, and semantic levels. This interference is caused by several factors, namely the dominance of the mother tongue (Indonesian), lack of mastery of Arabic, and the habit of using Indonesian language structures in Arabic. Finally, this interference has an impact on the quality of speech and translation, so it is necessary to find solutions. Solutions that can be done include improving Arabic language proficiency, for example by maturing the mastery of the 4 skills (*Istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, and *kitabab*), training translation skills, and using appropriate dictionaries and references.

**Keywords:** Language Interference, Levels of Interference, Solutions for Interference.

PENDAHULUAN

Seiring dengan percepatan globalisasi dan transformasi digital, kebutuhan akan penguasaan bahasa asing semakin meningkat secara signifikan, baik dalam ranah akademik, profesional, maupun sosial. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang memiliki posisi strategis di Indonesia, tidak hanya karena dimensi religius, tetapi juga karena kontribusinya dalam pengembangan keilmuan dan komunikasi global. Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Arab terus mengalami peningkatan, terutama di lembaga pendidikan Islam dan perguruan tinggi (Hidayat, 2022; Suryani, 2023). Fenomena ini menunjukkan adanya kesadaran yang semakin kuat terhadap pentingnya kompetensi bahasa asing sebagai bagian dari literasi global. Namun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa secara optimal.

Salah satu permasalahan utama yang sering muncul adalah interferensi bahasa, yaitu masuknya unsur bahasa pertama ke dalam bahasa kedua yang dipelajari sehingga menyebabkan penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan bahasa target. Interferensi ini terjadi akibat perbedaan sistem linguistik antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik (Rahmawati, 2022; Putra, 2024). Dalam

konteks kemahiran berbicara (maharah al-kalam), interferensi tampak dalam bentuk kesalahan pelafalan, struktur kalimat yang tidak sesuai, serta penggunaan kosakata yang kurang tepat. Latar belakang linguistik peserta didik menjadi faktor dominan dalam fenomena ini, karena kebiasaan berbahasa sebelumnya cenderung terbawa secara tidak sadar ke dalam penggunaan bahasa Arab (Nugroho, 2023).

Lebih lanjut, interferensi juga ditemukan dalam keterampilan penerjemahan (tarjamah), di mana peserta didik sering kali menerapkan pola bahasa sumber secara langsung ke dalam bahasa sasaran, sehingga menghasilkan terjemahan yang tidak alami dan kurang akurat (Fauziyah, 2022). Berdasarkan pemaknaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, interferensi merupakan bentuk gangguan atau campur tangan unsur bahasa lain yang dapat merusak struktur gramatikal bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, interferensi menjadi tantangan serius dalam pembelajaran bahasa Arab yang memerlukan perhatian khusus dari pendidik dan peneliti bahasa.

Sebagai upaya untuk meminimalisasi terjadinya interferensi, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, seperti penerapan metode komunikatif, pendekatan berbasis konteks, serta pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif (Pratama & Lestari, 2024). Selain itu, peningkatan kesadaran metalinguistik peserta didik juga menjadi faktor penting agar mereka mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan berbahasa secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan mampu menghasilkan kompetensi berbahasa yang sesuai dengan kaidah linguistik yang benar.

## METODE

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan pada kedalaman data yang didapatkan. Semakin dalam serta semakin detail yang diperoleh, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif. Menurut Maleong, metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

Peneliti mewawancarai penutur bahasa Indonesia yang memiliki keahlian dalam tarjamah kalam bahasa Arab untuk menggali informasi tentang pengalaman mereka dalam melakukan tarjamah, faktor-faktor yang melatarbelakangi interferensi, serta strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi interferensi. Data yang diperoleh dari observasi wawancara dan analisis dokumen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan tentang bentuk-bentuk interferensi bahasa Arab dalam tarjamah kalam bahasa Indonesia, faktor-faktor yang melatarbelakanginya, serta implikasinya terhadap kualitas terjemahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Wujud Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia Pendekatan Kalam dan Tarjamah

Maharah al-Kalam secara bahasa Sepadan dengan istilah speaking skill atau dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai keterampilan berbicara. Keterampilan Bahasa (Maharah al-Kalam) adalah Kemampuan seseorang untuk mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi Arab (ashwath 'arabiyyah) atau kata-kata dengan Aturan-aturan kebahasaan (qawa'id Nahwiyyah wa sharfiyyah) tertentu untuk menyampaikan ide-ide dan perasaan.

Setelah diteliti dan ditelusuri kembali terdapat Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia pendekatan kalam dan Tarjamah yang mencakup beberapa Aspek, diantaranya Wujud Interferensi Fonologi, Leksikal, Morfologi, dan Sintaksis.

#### 1. Interferensi Fonologi

Menurut para ahli, Interferensi Fonologi adalah warna lokal atau interferensi di bidang tata bunyi. Hal itu dapat terjadi apabila mengidentifikasi fonem pada sistem bahasa kedua dengan sistem bahasa pertama, dan dalam menghasilkan kembali bunyi itu menyesuaikan kepada aturan fonetik Bahasa pertama.

##### Data 1

Menurut Narasumber pertama yang telah kami wawancarai beliau merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Sunan Gunung Djati Bandung menyebutkan bahwasanya Wujud Interferensi Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Indonesia ada dalam penambahan bunyi Vokalnya, masuknya unsur Bahasa ke dalam bahasa Lain (leksikal), dengan Seringnya menggunakan Idiom.

##### Data 2

Sedangkan Menurut Narasumber kedua yang merupakan mahasiswi Sastra Arab Universitas Sunan Gunung Djati Bandung Wujud Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia terdapat pada Fonologi, Leksikal, Morfologi, dan Sintaksis.

Contoh: Ayo kita **Assalat** sekarang

#### 2. Interferensi Leksikal

##### Data 1

Ada banyak cara di mana gangguan fisik dapat terjadi. Morfem dapat dipindahkan dari bahasa A ke bahasa B atau dapat digunakan dengan fungsi baru, bahkan dengan model morfem A yang isinya sama. Dalam kasus di mana unsur leksikal terdiri dari kata majemuk, kedua proses tersebut dapat digabungkan. Kata dasar, kata majemuk, dan frase dapat menjadi contoh gangguan leksikal (Weinreich dalam Nantje, dkk, 1995: 11).

##### Data 2

**Contoh:** أهلا وسهلا ibuku sayang.

#### 3. Interferensi Morfologi (Struktur atau kemiripan)

Interferensi morfologi terjadi apabila dalam pembentukan kata, suatu bahasa menyerap afiks bahasa lain (Suwito, 1985:55).

**Contoh:** (Ibu kota) أم القرى

#### 4. Interferensi Sintaksis

##### Data 1

Interferensi sintaksis merupakan suatu gejala yang terjadi dimana adanya penyusupan struktur bahasa sumber ke dalam bahasa penerima, sehingga mengganggu struktur bahasa penerima tersebut. Weinrich (1970:22)

##### Data 2

**Contoh:** Ya Allah berikanlah dia **Hidayah**

Selain dalam kalam Interferensi juga dapat terjadi dalam Tarjamah. Tarjamah dapat diartikan sebagai pemindahan dari satu bahasa ke dalam bahasa yang lain yang mana dalam proses memindahkan pesan tersebut tentu seorang penerjemah tidak hanya harus menguasai bahasa sumber dengan baik, Namun juga menguasai bahasa sasaran dengan baik pula. (Munip, 2005: 7)

Interferensi dalam penerjemahan dibagi menjadi 3:

1. Interferensi Diksi
2. Interferensi Simatik
3. Interferensi Sintaksis

Berikut contoh-contoh interferensi dalam Penerjemahan:

No	Bahasa Indonesia	Kalimat Interferensi	Jenis Interferensi	Alternatif kalimat
1	Pecinta puisi biasanya sulit memahami apa yang dimaksud penyair		Interferensi Diksi	صعبة فهم الشاعر
2	Sebenarnya untuk memahami al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah	إن لفهم القرآن ليس الشيء سهلا	Interferensi Semantik	فهم القرآن ليس أمر سهل
3	Kemudian tampak istilah baru dalam diskusi	تمّ ظهر مصطلح جديد في المناقشة	Interferensi Sintaksis	وظهر لنا في المناقشة مصطلح جديد

### Penyebab adanya Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia

Ada suatu hukum yang bernama *kausalitas*, atau sebab akibat. Dari sini kita dapat belajar bahwasanya suatu hal tidak akan terjadi tanpa adanya penyebab atau alasan. Disinilah kita akan membahasnya, yang menitik beratkan pada penyebab adanya Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia. Berikut ini beberapa faktor penyebab terjadinya Interferensi bahasa:

Data 1

Karena latar belakang yg berbeda (dalam menggunakan bahasa Pertama/bahasa ibu) dan kurangnya dalam memperoleh kosakata (minim kosakata).

Data 2

a. Persamaan Kosakata dan Struktur Kalimat

- 1) Bahasa Arab dan bahasa Indonesia memiliki beberapa kosakata yang mirip atau bahkan sama, karena pengaruh bahasa Arab yang kuat dalam sejarah bahasa Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan pencampuran kata atau frasa bahasa Arab dalam kalimat bahasa Indonesia.
- 2) Struktur kalimat bahasa Arab dan bahasa Indonesia juga memiliki beberapa kesamaan, seperti adanya subjek, predikat, dan objek. Hal ini dapat menyebabkan penerapan struktur kalimat bahasa Arab dalam bahasa Indonesia, yang mungkin tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

b. Dominasi Bahasa Ibu

Bahasa Indonesia umumnya merupakan bahasa ibu bagi penutur bahasa Indonesia, dan telah dikuasai dengan baik. Ketika mempelajari bahasa Arab, penutur bahasa

Indonesia mungkin secara tidak sadar menggunakan pola bahasa dan struktur kalimat bahasa Indonesia dalam bahasa Arab.

c. Kurangnya Pengetahuan Bahasa Arab

Kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa dan kosakata bahasa Arab dapat menyebabkan penutur bahasa Indonesia menggunakan struktur dan kata yang salah dalam bahasa Arab. Hal ini dapat terjadi karena mereka menerjemahkan kata demi kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, tanpa memahami konteks dan maknanya.

d. Kebiasaan Berbahasa

Kebiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi cara penutur bahasa Indonesia berbicara bahasa Arab. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan kata-kata slang atau ungkapan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan bahasa Arab.

e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis seperti rasa malu atau cemas dapat menyebabkan penutur bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara bahasa Arab, terutama ketika mereka berada di lingkungan penutur bahasa Arab.

### **Pengaruh adanya Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia**

#### Data 1

a. Pengaruh positif

- 1) Terbiasa pengucapan untuk Pembelajaran.
- 2) Dapat memahami banyak kata dalam berbagai konteks.

b. Pengaruh Negatif

Menghilangkan kosakata asli bahasa itu sendiri.

#### Data 2

a. Dampak Positif

- 1) Memperkaya kosakata dan ragam bahasa dalam terjemahan
- 2) Meningkatkan pemahaman konteks
- 3) Mempercepat proses penerjemahan

b. Dampak Negatif

- 1) Kesalahan penerjemahan
- 2) Ketidaktepatan makna
- 3) Kehilangan keindahan bahasa

#### Data 3

a. Pengaruh positif

Dengan adanya interferensi akan memudahkan si penutur dalam menjelaskan konsep yang rumit, yang kalau diterjemahkan dalam bahasa Arab justru akan lebih sulit dipahami.

b. Pengaruh Negatif

Seandainya interferensi itu terlalu berlebihan, akan membingungkan orang lain, khususnya penutur asli bahasa tersebut.

### **Pengaruh *Skill Public speaking* dalam Kalam dan Tarjamah**

#### Data 1

Berpengaruh dalam pengucapan dan kepercayaan diri

#### Data 2

Skill public speaking dilihat dari aspek kalam sangatlah berpengaruh dalam meyakinkan Audien. Sedangkan dalam Tarjamah pengaruhnya ada pada penerjemahan yang bersifat langsung.

### **Upaya dan tips-tips yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya Interferensi bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia**

Data 1

Memiliki pergaulan yg baik serta lingkungan yg mendukung agar dapat menguasai kedua bahasa dengan sesuai tanpa adanya tumpang tindih.

Data 2

- a. Meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, baik dalam aspek linguistik maupun budayanya.
- b. Memahami konteks teks sumber dengan baik sebelum menerjemahkannya.
- c. Berhati-hati dalam memilih kata dan struktur kalimat yang sesuai dengan bahasa target.
- d. Menggunakan kamus dan glosarium khusus untuk istilah-istilah Islam dan Arab.
- e. Meminta review dari orang lain untuk memastikan hasil terjemahan.

Dengan memahami penyebab dan dampak interferensi bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta dengan melakukan upaya-upaya untuk mengatasinya, penutur bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab dan menghasilkan terjemahan yang berkualitas tinggi.

Data 3

- a. Perbanyak jam terbang atau membiasakan diri untuk menerjemahkan. Seperti halnya menerjemahkan skripsi orang dari kampus ternama.
- b. Memperbanyak membaca jurnal berbahasa arab karya orang arab asli. Diharapkan kita dapat memahami seperti apa gaya bahasa yang mereka gunakan dalam karya ilmiah. Melihat setiap tulisan mempunyai gaya bahasa tersendiri.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa interferensi antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab merupakan fenomena linguistik yang tidak terelakkan dalam proses pembelajaran bahasa kedua, khususnya dalam konteks maharah al-kalam dan tarjamah. Interferensi tersebut teridentifikasi pada berbagai tataran kebahasaan, meliputi fonologi, leksikal, morfologi, dan sintaksis, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi akurasi dan kualitas produksi bahasa peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa dominasi bahasa ibu, keterbatasan penguasaan bahasa Arab, serta kebiasaan penggunaan struktur bahasa sebelumnya menjadi faktor utama yang memicu terjadinya interferensi.

Selain berdampak negatif berupa kesalahan struktur, ketidaktepatan makna, dan menurunnya kualitas komunikasi, interferensi dalam batas tertentu juga memiliki implikasi positif, seperti membantu pemahaman awal dan memperkaya kosakata. Namun demikian, jika tidak dikendalikan secara pedagogis, interferensi berpotensi menghambat pencapaian kompetensi komunikatif yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baku.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan berbasis kompetensi, yang tidak hanya menekankan pada aspek struktural, tetapi juga pada penggunaan bahasa secara komunikatif dan kontekstual. Penguatan kesadaran metalinguistik, peningkatan intensitas praktik berbahasa, serta pemanfaatan sumber belajar yang autentik menjadi strategi penting dalam meminimalisasi interferensi. Dengan demikian, pembelajaran

bahasa Arab di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan pembelajar yang tidak hanya memahami kaidah bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat, alami, dan efektif dalam berbagai konteks komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarok, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabel, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNİYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhdhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.

- Syafei, I. (2025). *BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN*. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Tafīl Kitāb Ādab al-'Ālim Wa al-Mut'allim Fī Ta'allum al-Lughah al-'Arabīyyah Litarqīyah Dāfi'īyyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfażuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabīyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirā'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirā'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuma*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabīyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>

- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wjihah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaan*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akhṭa Al-Ṣautiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyah Ladā Tullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Ṣānanīyyah Al-Islāmiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawancara Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365-382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377â-389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73-91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fiil Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 6(1), 63-93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225-244.

- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung.  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadab Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Johnson, D. W., J. R. T. & S. (2000). Active Learning: Cooperation in the College Classroom. Kagan.S. (2001). Kagan Structures: A Miracle of Active Engagement. Pendidikan.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Model Think Pair Share terhadap Kemampuan Menulis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Sari, M. (2018). Penerapan Metode Think Pair Share dalam Meningkatkan Partisipasi dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Supriyadi. (2015). Penerapan Model Pembelajaran TPS dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis.
- Munip, A. (2005). Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke bahasa Indonesia; Suatu Pendekatan Error Analysis. *Al-'Arabiyah Vol. 1, No. 2, Januari 2005*.  
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8008/>
- Susilawati, A. (2022). Interferensi Penerjemahan Indonesia-Arab:(Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fuad IAIN Metro Lampung). *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 2(01), 1-8.  
<https://doi.org/10.62730/qismularab.v2i01.21>
- Kartini, K., Karim, A., & Tahir, M. Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia dalam Percakapan Santri di Lingkungan Pesantren SMA IT Qurrota A'Yun Sigi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 114-123.  
<https://www.neliti.com/publications/448230/interferensi-bahasa-arab-terhadap-bahasa-indonesia-dalam-percakapan-santri-di-li#>
- Wulan, A., Indonesia, D. K. F. M. S. Interferensi Fonologi, Morfologi, dan Leksikal dalam Komunikasi Formal Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. *Skriptorium*, Vol. 1, No. 3. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptoriumba7cf0299afull.pdf>